

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis SDN 2 Dwi Marga Utama

SDN 2 Dwi Marga Utama berada di Desa Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. Letak SDN 2 Dwi Marga Utama ini berada pada tengah-tengah masyarakat tepatnya di lingkungan hindu. Sekitar 400 m dari jalan poros yang menghubungkan Desa Dwi Marga Utama dan Desa Sumber Sari. Lantaran letaknya jauh dengan jalan poros, hanya kendaraan warga yang tinggal di dekat lingkungan sekolah saja yang melintas, sehingga dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran bisa lebih fokus dan tenang dalam menjalankan aktivitas di sekolah.

2. Sejarah Berdirinya SDN 2 Dwi Marga Utama

SD ini di bangun pada awal transmigrasi (perpindahan penduduk) yaitu berdiri pada tahun 1982. Pada awal di dirikan nama SD ini bukanlah SDN 2 Dwi Marga Utama, sempat beberapa kali pergantian nama. Pertama kali di dirikan nama SD ini adalah SDN Dwi Kora dari tahun 1982 sampai tahun 1988. Pada tahun 1989 namanya di ganti menjadi SDN Sebamban 9 (1989-1992), lalu di rubah lagi namanya menjadi SDN Dwi Marga Utama 2 (1993-1996). Kemudian pada tahun 1997 berubah nama menjadi SDN 2 Dwi Marga Utama dan sampai sekarang ini. SDN 2 Dwi Marga Utama merupakan satu-satunya SD yang

ada di Desa Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.¹

a. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Luas tanah : 20000 m²
 - a) Luas bangunan : 2500 m²
 - b) Luas halaman : 5000 m²
- 2) Jumlah ruang kelas : 6
- 3) Ukuran ruang kelas : 7×8 m²
- 4) Bangunan lain yang ada :
 - a) Kamar mandi luasnya : 2×4 m²
 - b) Perpustakaan luasnya : 6×7 m²
 - c) Ruang Kepsek luasnya : 3×4 m²
 - d) Ruang guru luasnya : 6×4 m²

b. Keadaan Guru dan Murid

Adapun jumlah guru dan murid di SDN 2 Dwi Marga Utama yaitu:

Guru	Jumlah
Laki-laki	7
Perempuan	3
Total	10

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah bapak Sugianto, senin 6 September 2021

Peserta Didik	Jumlah
Laki-laki	82
Perempuan	59
Total	141

STATUS	
PNS	8
GTT	1
GTY	0
HONOR	1

c. Fasilitas Sekolah

Adapun fasilitas di SDN 2 Dwi Marga Utama yaitu:

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik

5	Ruang Perpustakaan	1	Perbaikan
6	Ruang Kelas	6	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Baik (kelas 1,2 dan 3) • 3 Perbaikan (kelas 4,5 dan 6)
7	Gudang	1	Baik
8	Kamar Mandi Guru	1	Rusak Ringan
9	Kamar Mandi Siswa	1	Rusak Ringan

B. Deskripsi Data dan Fakta Hasil Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian dapat di kemukakan data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di DN 2 Dwi Marga Utama yaitu Bapak Surachman, S.Pd.I. hasil wawancara tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apakah bapak melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawaban dari bapak Surachman yaitu beliau melakukan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan sebaik mungkin. Menurut beliau proses pembelajaran terbilang sangat minim apalagi di kondisi pandemi covid-19 sekarang ini menjadikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang seharusnya melakukan interaksi secara langsung menjadi kurang jadi dalam pemberian pembelajaran pendidikan Agama Islam

menjadi kurang efektif. Beliau mengatakan di dalam ruang lingkup sekolah juga terdapat peserta didik yang beragama lain (hindu), menerapkan sikap toleransi dibangun untuk menciptakan lingkungan yang baik.²

2. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bapak lakukan?

Jawaban dari bapak Surachman adalah beliau mengatakan wabah covid-19 sampai sekarang ini masih melanda, mempengaruhi proses belajar mengajar yang tidak hanya di SDN 2 Dwi Marga Utama melainkan hampir seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Dalam situasi ini pendidik harus mengatasi masalah tersebut dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membentuk karakter religius peserta didik yaitu dengan mengajarkan (dengan metode ceramah), membimbing (dengan metode nasihat), pembiasaan, pemahaman dan mengarahkan peserta didik tentang ajaran-ajaran islam dan mengamalkannya sebagai pedoman dalam kehidupan dunia dan di akhirat nanti. Lebih lanjut bapak Surachman mengatakan bahwa ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu:³

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode demonstrasi
4. Metode diskusi
5. Metode eksperimen
6. Metode pemberian tugas
7. Metode nasehat

Beliau mengatakan karena di Tanah Bumbu kondisi wabah covid-19 semakin mereda Kepala sekolah memiliki kebijakan untuk mengadakan proses belajar mengajar di lakukan tatap muka, tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran di jadwal melakukan belajar tatap muka 2 kali seminggu dengan mengurangi waktu jam pelajaran, untuk itu guru harus pintar dalam memanfaatkan waktu yang ada agar peserta didik menerima dan memahami dengan baik materi pelajaran yang telah di sampaikan. Guru harus lebih ekstra lagi dalam memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya pada materi tetapi juga dalam bimbingan agar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama

² Wawancara dengan Guru PAI bapak Surachman, Kamis 23 September 2021

³ Wawancara dengan Guru PAI bapak Surachman, Sabtu 25 September 2021

Islam dapat meningkatkan keimanan peserta didik dan berakhlak mulia. Karena hanya dilakukan 2 kali seminggu, selanjutnya peserta didik melakukan proses belajar mengajar di rumah masing-masing dengan bimbingan orang tua. Guru dan orang tua bekerja sama mengawasi anak agar proses belajar yang dilakukan di rumah berjalan baik. Materi-materi pembelajaran di kirim melalui *group whatsapp*, demikian juga dengan tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk di kerjakan di buku, kemudian di kumpulkan ke sekolah.

3. Bagaimana perencanaan yang bapak lakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Dalam hasil wawancara dengan bapak Surachman beliau mengatakan bahwa dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelumnya membuat perencanaan terlebih dahulu agar pelaksanaan pembelajaran lebih terorganisasi dan terstruktur dan pendidikan disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun prosesnya yaitu sebagai berikut:⁴

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan materi-materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini beliau mengatakan pada proses perencanaan pembelajaran baik itu dilakukan secara tatap muka atau *daring* sebenarnya sama saja, namun yang membedakan adalah bentuk penyampaiannya dan model pembelajaran yang digunakan, dalam hal materi pun sama dengan yang telah disampaikan pada saat pembelajaran tatap muka.

b. Pelaksanaan

Beliau mengatakan sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memberi salam dan membaca doa bersama-sama. Hal itu tidak lain adalah untuk membiasakan diri peserta didik dalam mengawali kegiatan menyertakan Allah SWT. Pada saat memberikan materi pembelajaran tatap muka atau secara langsung guru harus memberikan perhatian yang sama dan terfokus hanya kepada peserta didik. Sedangkan saat *daring* pemberian materi pembelajaran di kirim melalui *group whatsapp* yang sebelumnya sudah dibuat.

c. Evaluasi

Guru memberikan tugas dan peserta didik mengerjakannya di rumah atau sekolah dalam proses pengevaluasian, yaitu guru memberikan latihan soal setelah

⁴ Wawancara dengan Guru PAI bapak Surachman, sabtu 25 September 2021

pembelajaran kadang di berikan langsung atau melalui *whatsapp group* di kerjakan dibuku. Untuk pengerjaannya diberi batasan waktu setelah itu di kumpul ke sekolah, kemudian hasil pekerjaan peserta didik di ambil nilainya dan di catat dalam buku nilai.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

Dari hasil data penelitian yang di peroleh dari hasil wawancara penulis bersama Guru PAI di SDN 2 Dwi Marga Utama, yaitu dengan bapak Surachman. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Apakah faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Menurut bapak Surachman, beliau mengatakan bahwa dalam hal ini terdapat 2 aktor yaitu:⁵

a) Faktor internal

- Kesiapan mental dalam diri guru
- Adanya kesadaran dalam diri baik dari guru ataupun peserta didik

b) Faktor eksternal

- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Guru
- Peserta didik
- Sarana dan prasarana

b. Faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁵ Wawancara dengan Guru PAI bapak Surachman, sabtu 25 September 2021

2) Apakah yang menjadi penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama Guru PAI, dengan bapak Surachman, faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:⁶

- a) Faktor internal, yang meliputi:
 - Guru yang tidak profesional
 - Kepribadian dan watak peserta didik yang beragam
 - Kurangnya kesadaran peserta didik
- b) Faktor eksternal, yang meliputi:
 - Lingkungan sekolah
Bagaimana hubungan guru dengan murid, murid dengan murid dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - Sarana dan prasarana
Fasilitas memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Bapak surachman mengatakan sebab fasilitas di gunakan untuk kegiatan pembelajaran.

C. Analisi Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulis menganalisis data dengan mengacu pada penyajian data yang sebelumnya telah dijelaskan. Selengkapny dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu

Menurut analisis penulis dari pemaparan di atas bahwa guru PAI di SDN 2 Dwi Marga Utama telah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sebaik mungkin kepada peserta didik, terlihat dari

⁶ Wawancara dengan Guru PAI bapak Surachman, sabtu 25 September 2021

bagaimana tahapan proses yang telah di sampaikan oleh guru PAI di SDN 2 Dwi Marga Utama yaitu bapak Surachman, S.Pd.I, yang meliputi:⁷

a. Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil analisis penulis, dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama sudah baik terlihat dari perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh bapak Surachman.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dari data yang didapat penulis menganalisis, pembelajarana Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik, dapat dilihat dari penjelasan yang telah disampaikan oleh bapak Surachman pada hasil wawancara penulis. Dalam melaksanakan pembelajaran ada menurut bapak Surachman ada beberapa metode yang dapat dilakukan guru PAI, yaitu:

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode demonstrasi
4. Metode diskusi
5. Metode eksperimen
6. Metode pemberian tugas
7. Metode nasihat

c. Pemahaman

⁷ Wawancara dengan Guru PAI bapak Surachman, minggu 25 September 2021

Menurut analisis penulis, pada wawancara penulis dengan guru PAI mengenai usaha dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dirasa cukup baik yaitu dengan memberikan pemahaman materi berupa penjelasan, pembiasaan diri, tanya jawab, dan pemberian tugas untuk di kerjakan di rumah. Hal itu cukup untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

a. Faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut analisis penulis berdasarkan hasil wawancara faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada 2, yaitu:

1. Faktor Internal

Dari hasil wawancara penulis menganalisis bahwa faktor internal meliputi kesiapan pada guru itu sendiri dan adanya kesadaran dalam diri baik dari guru ataupun peserta didik.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara penulis menganalisis bahwa faktor eksternal yaitu pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, peserta didik dan sarana prasarana.

b. Faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi:

1. Faktor Internal

Menurut analisis penulis, faktor internal penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama berdasarkan dari hasil wawancara penulis bersama guru PAI adalah guru yang tidak profesional, kepribadian dan watak peserta didik yang beragam dan kurangnya kesadaran peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil analisis penulis faktor eksternal penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dari lingkungan sekolah dan sarana prasarana. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap dapat menjadi penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.